

Nama : Novicha Aulia

NPM : 2513031007

Kelas : 2025 A

Tugas Resume 3 Buku

1. Accounting All-In-One For Dummies

Akuntansi bukan hanya tentang mencatat angka, tapi juga mencakup perancangan sistem pencatatan, pengendalian, analisis, dan pelaporan keuangan yang penting bagi manajemen dan pemangku kepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan regulator. Pemahaman antara pembukuan sebagai proses pencatatan transaksi dan akuntansi sebagai proses yang lebih luas sangat penting.

Dalam membuat sistem akuntansi, penting untuk memahami perbedaan antara pembukuan dan akuntansi. Pembukuan berfokus pada pencatatan transaksi keuangan, sedangkan akuntansi mencakup analisis, pelaporan, dan interpretasi data keuangan. Siklus akuntansi dimulai dengan pencatatan transaksi dan berakhir dengan penyusunan laporan keuangan, didasarkan pada persamaan dasar akuntansi, $Aset : liabilitas + Ekuitas$. Penyusunan daftar akun menjadi langkah penting untuk merekam transaksi secara terorganisir. Selain itu, pemahaman tentang konsep debit dan kredit serta penerapan entri jurnal ganda sangat krusial.

Dalam hal pencatatan transaksi akuntansi, pengelolaan pembukuan harus memastikan keseimbangan antara debit dan kredit. Ini mencakup pelacakan pembelian, inventaris, dan pembayaran tagihan, serta pencatatan penjualan dengan berbagai metode pembayaran, termasuk piutang dan diskon penjualan. Penggajian juga harus dikelola dengan baik, termasuk pajak terkait upah dan tunjangan karyawan.

Proses penyesuaian dan penutupan melibatkan pemahaman tentang penyusutan aset tetap dengan berbagai metode, pengelolaan pendapatan dan biaya bunga dari pinjaman serta investasi, serta memastikan kesesuaian antara catatan kas dan kas fisik. Rekonsiliasi akun dan pencatatan jurnal penutup juga diperlukan untuk menyiapkan laporan akhir.

Dalam menyusun laporan keuangan, pemenuhan standar akuntansi, seperti GAAP, menjadi sangat penting, bersama dengan peran lembaga seperti FASB, SEC, dan AICPA. Laporan laba rugi disusun untuk menilai profitabilitas bisnis, sementara neraca menggambarkan posisi aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan. Unsur pengungkapan dan catatan atas laporan keuangan juga harus dijelaskan.

Pelaporan dan analisis berfokus pada penyajian kondisi keuangan perusahaan serta penilaian nilai bisnis. Ini mencakup penyusunan laporan arus kas dan perubahan ekuitas, serta analisis laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.

Dalam perencanaan dan penganggaran, pendukung bagi pengusaha meliputi pembuatan rencana bisnis dan pengelolaan anggaran, termasuk pemilihan bentuk hukum perusahaan dan persiapan dokumen hukum. Pengaturan anggaran penting dalam pengendalian biaya dan fleksibilitas bisnis.

Pengambilan keputusan bisnis melibatkan estimasi biaya melalui teknik penghitungan biaya pekerjaan dan berbasis aktivitas, evaluasi margin kontribusi, dan analisis varians untuk menentukan strategi harga berdasarkan biaya.

Terakhir, audit dan deteksi fraud menekankan pentingnya regulasi Sarbanes-Oxley dan kontrol internal untuk mencegah kehilangan kas serta penipuan. Proses audit melibatkan pengumpulan bukti dan identifikasi skema penipuan umum untuk mendeteksi manipulasi laporan keuangan.

2. Accounting Principles: A Business Perspective

Buku ini membahas akuntansi sebagai “bahasa bisnis” yang berfungsi menyediakan informasi keuangan untuk membantu pengambilan keputusan, baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Akuntansi dipandang bukan hanya sebagai teknik pencatatan, melainkan sebagai sistem informasi yang menyeluruh untuk menilai kinerja, posisi keuangan, dan prospek usaha.

Perkembangan akuntansi berakar dari kebutuhan masyarakat sejak masa kuno hingga ditemukannya sistem pembukuan berpasangan (double-entry bookkeeping) oleh Luca Pacioli. Kini, standar akuntansi dikembangkan oleh berbagai lembaga profesional seperti FASB, AICPA, SEC, GASB, AAA, FEI, dan IMA. Standar ini diperlukan agar laporan keuangan dapat diandalkan, relevan, dan bisa dibandingkan antarperusahaan.

Dalam praktik bisnis, akuntansi dimulai dari pencatatan transaksi sehari-hari menggunakan aturan debit dan kredit. Semua transaksi dicatat dalam jurnal, dipindahkan ke buku besar, lalu disusun menjadi neraca saldo. Di akhir periode, akuntan membuat penyesuaian agar laporan mencerminkan kondisi sebenarnya, misalnya pengakuan pendapatan dan beban yang masih harus diterima atau dibayar. Setelah itu disusunlah laporan keuangan—laba rugi, perubahan ekuitas, neraca, dan arus kas—dan dilakukan proses penutupan akun.

Teori akuntansi memberikan landasan agar informasi yang disajikan bermanfaat, andal, serta sesuai dengan prinsip-prinsip dasar. Konsep penting meliputi pengakuan pendapatan, biaya historis dengan nilai wajar, dan karakteristik informasi akuntansi seperti relevansi, konsistensi, dan keterbandingan.

Buku ini juga menekankan praktik akuntansi untuk berbagai aspek operasi bisnis. Pada perusahaan dagang, akuntansi mencatat transaksi persediaan, harga pokok penjualan, dan laba kotor. Pada pengelolaan aset, dibahas pencatatan dan depresiasi aset tetap, amortisasi aset tak berwujud, serta perlakuan terhadap sumber daya alam. Aset lancar seperti kas dan piutang perlu dikelola dengan sistem pengendalian internal yang baik, termasuk rekonsiliasi bank dan kebijakan kredit.

Dalam hal pendanaan, perusahaan dapat memperoleh modal melalui saham dan obligasi. Laporan ekuitas pemegang saham menjelaskan perubahan modal, laba ditahan, dividen, maupun saham treasuri. Obligasi dibahas dari sisi pencatatan, harga pasar, bunga efektif, hingga analisis kemampuan membayar bunga.

Analisis laporan keuangan menjadi bagian penting, termasuk analisis horizontal, vertikal, tren, serta rasio keuangan untuk menilai profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Laporan arus kas juga digunakan untuk memahami perputaran kas dari kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan, sehingga manajemen dan investor dapat menilai kemampuan perusahaan menghasilkan kas.

Buku ini tidak hanya membahas akuntansi keuangan, tetapi juga akuntansi manajerial. Akuntansi manajerial berfokus pada kebutuhan internal perusahaan, seperti perhitungan biaya produksi, perencanaan anggaran, dan pengendalian biaya. Informasi ini membantu manajer membuat keputusan strategis mengenai investasi, produksi, dan pemasaran.

Sepanjang pembahasan, buku ini menekankan pentingnya etika dalam akuntansi. Laporan keuangan hanya bermanfaat jika disusun dengan jujur dan tidak menyesatkan. Kasus-kasus manipulasi akuntansi yang pernah terjadi menunjukkan betapa krusialnya integritas dan standar moral akuntan.

Pada akhirnya, buku ini menegaskan bahwa akuntansi adalah fondasi bagi kelangsungan bisnis modern. Dengan memahami akuntansi, seorang profesional bisnis dapat membaca kondisi perusahaan, menilai kinerja, mengambil keputusan tepat, dan berkomunikasi dengan berbagai

pemangku kepentingan. Akuntansi adalah alat untuk mencapai transparansi, akuntabilitas, dan kesuksesan jangka panjang perusahaan.

3.Accounting Basics, Part 1

Pengantar Akuntansi

Akuntansi adalah metode pembukuan yang merekam seluruh transaksi bisnis dan menyiapkan laporan keuangan mengenai aset, kewajiban, dan hasil operasional perusahaan. Aturan dan istilah akuntansi mengikuti prinsip baku yang disebut Generally Accepted Accounting Principles (GAAP). Banyak kegagalan bisnis disebabkan oleh perencanaan yang kurang, pengetahuan bisnis yang minim, modal terbatas, serta pengelolaan yang buruk. Manajer bisnis sukses memahami informasi bisnis mereka dan membandingkan data dari waktu ke waktu. Tutorial ini fokus pada proses akuntansi manual dengan basis akrual dan sistem double-entry.

Jenis dan Organisasi Bisnis

Sebuah bisnis bisa bergerak di bidang jasa, penjualan, atau manufaktur, dan ini mempengaruhi sistem akuntansi yang digunakan. Struktur organisasi bisnis seperti perseorangan, kemitraan, korporasi, atau perusahaan dengan tanggung jawab terbatas juga menentukan metode akuntansi yang tepat.

Pentingnya Bantuan Profesional

Memulai dan menjalankan bisnis tanpa bantuan profesional seperti akuntan, pengacara, banker, dan penasihat investasi sangat tidak disarankan.

Akuntansi dan Catatan

Ada beberapa metode pencatatan: akuntansi berbasis kas atau akrual, dan sistem pembukuan tunggal atau ganda. Pilihan metode bergantung pada jenis usaha dan struktur kepemilikannya. Catatan bisnis umum meliputi jurnal, buku besar, kas kecil, inventaris, piutang, hutang, pengajian, dan dokumen perjalanan.

Akuntansi Akrual

Dalam akuntansi akrual, pendapatan dicatat saat diperoleh dan beban dicatat saat terjadi, tanpa memperhatikan kapan pembayaran atau penerimaan kas dilakukan. Ini berbeda dengan akuntansi berbasis kas.

Dasar Pembukuan

Pembukuan mencakup lima kategori utama yaitu aset, kewajiban, modal/pemilik, pendapatan, dan biaya. Setiap transaksi dicatat dengan menentukan kategori akun yang tepat, item akun, dan jumlahnya secara konsisten dan akurat.

Daftar Akun (Chart of Accounts)

Semua sistem akuntansi menggunakan daftar akun yang mengelompokkan akun-akun ke dalam kategori aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban. Contoh kode akun seperti 100 untuk aset, 200 untuk kewajiban, 300 untuk ekuitas, 400 untuk pendapat 500 untuk biaya.

Akuntansi Double-Entry

Sistem double-entry mengharuskan setiap transaksi dicatat dalam dua atau lebih akun, dengan prinsip keseimbangan antara debit dan kredit. Contohnya, investasi awal dicatat sebagai peningkatan kas di sisi aset dan peningkatan modal di sisi modal.

Debit dan Kredit

Debit selalu di sisi kiri, kredit di sisi kanan. Aset dan biaya bertambah dengan debit dan berkurang dengan kredit, sementara kewajiban, modal, dan pendapatan bertambah dengan kredit dan berkurang dengan debit.

Jurnal

Jurnal adalah buku dasar pencatatan transaksi secara kronologis, yang menjadi sumber utama pencatatan dalam buku besar. Contohnya termasuk jurnal penjualan, pembelian, penerimaan kas, pengeluaran kas, dan jurnal umum untuk transaksi lain yang tidak dicakup jurnal khusus.

Buku Besar (Ledger)

Setelah transaksi dicatat di jurnal, maka diposting ke buku besar yang mencakup semua akun. Di buku besar, transaksi dicatat dengan nilai debit dan kredit sesuai akun yang terpengaruh, memastikan catatan akuntansi lengkap dan terorganisir.